

Salsabila Juara II LKTI Nasional



KR-Istimewa

Salsabila

BANTUL (KR) - Salsabila Afifatul Hudayati Syafi'i kelas IX B MTsN 9 Bantul, berhasil menjadi Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTI) Airforce Fair 2022 yang diselenggarakan oleh SMAIT Al Irsyad Purwokerto, Minggu (6/3). Salsa yang baru pertama kali mengikuti lomba karya tulis bisa mengungguli finalis lain dalam bidang Ilmu Sosial dan Humaniora.

"Penelitian itu berjudul Nilai Moderasi Beragama dalam Film (Analisis Resepsi terhadap Tiga Film karya MTsN 9 Bantul)," jelas Kepala MTsN 9 Bantul Nur Hasanah Rahmawati SAg MM, Senin (7/3). SSalsabila mendapat pembimbing peniltian guru Bahasa Indonesia, Andrian Eka Saputra SS.

Menurut Nur Hasanah, penelitian di-

lakukan di MTsN 9 Bantul terhadap tiga film pendek produksi MTsN 9 Bantul. Tiga judul film tersebut 'Satu Jam Salah Paham', 'Lentera Anak Bangsa' dan 'Beda Jalan Satu Tujuan'. Ketiga film tersebut bicara tentang moderasi beragama.

Untuk keperluan itu, ia melibatkan 197 responden terdiri siswa MTsN 9 Bantul. Hasil penelitian Salsa mengungkapkan, 91,89% siswa menerima nilai moderasi beragama yang ada di dalam tiga film itu. Sementara 8,1% siswa menerima dan menolak sebagian isi film tersebut. Bagian yang ditolak itu, karena mempunyai pandangan yang berbeda tentang arti moderasi beragama. Meskipun belum 100 % siswa menerima, akan tetapi Salsabila berpendapat, angka yang menerima nilai moderasi dalam tiga film itu cukup besar.

Nur Hasanah menambahkan, LKTIN berlangsung dalam tiga tahap. Diawali tahap abstrak Desember 2021. Abstrak yang diajukan Salsa lolos seleksi bersama puluhan abstrak lainnya dari peserta seluruh Indonesia. Tahap kedua, seleksi full-paper dan video presentasi, Februari 2022. Pada tahap ini, Salsa lolos ke babak berikutnya bersama teman sekelasnya Loren-sia Kusumawardani Rek-sa Ayu Pertiwi.

Tahap ketiga presentasi langsung menggunakan zoom meeting dan tanya jawab dengan juri. Hasilnya Salsa menjadi juara II sedang Loren-sia juara III Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora. Tim juri yakni Dr Kurtubi MHum dari Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan Badan Riset dan Inovasi Nasional, serta Dr Siti Zulaikha Wulandari SE MSi, Dosen Universitas Jenderal Sudirman. **(War)**

DIBUKA AWAL APRIL 2022

Beasiswa Pendidikan Indonesia

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek bakal membuka Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI). Pendaftaran untuk mengikuti bea siswa ini dibuka pada awal April 2022.

Demikian kata Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, Kemendikbudristek, Abdul Kahar di Jakarta, Senin (7/3) menyebutkan, target penerima BPI adalah dosen Perguruan Tinggi Akademik dan Perguruan Tinggi Vokasi (PTA PTV). BPI juga difokuskan untuk guru,

pelaku budaya dan prestasi talenta nasional. "Jadi, tidak ada tumpang tindih karena kita sudah berbagi peran," tuturnya.

Kahar menyebut petunjuk teknis BPI belum bisa disampaikan. Persyaratan pendaftaran BPI masih tahap finalisasi.

"Untuk perbedaan (syarat) 2021 dan 2022 tidak ada yang signifikan, kecuali usia. Namun, saat ini masih finalisasi petunjuk teknis di Ditjen Diktiristek (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi)," tegasnya. **(Ati)**

KEKHAWATIRAN JIKA PJJ TERUS BERLANGSUNG

Bisa Timbulkan Kesenjangan Pendidikan

YOGYA (KR) - Kekhawatiran terjadinya kesenjangan dalam pendidikan bila pembelajaran jarak jauh (PJJ) terus dilakukan dikemukakan pengamat pendidikan UNY, Prof Dr Ariswan. Oleh karena itu, ia berharap seandainya kondisi memungkinkan alangkah baiknya mulai memikirkan untuk melaksanakan pembelajaran secara luring.

"Saat ini yang patut dikhawatirkan jika tidak segera ada kebijakan PTM, semakin terjadi kesenjangan akademik diantara anak-anak kita. Kalau hal ini berlarut-larut dikhawatirkan berdampak pada tingkat kehidupan mereka. Karena pendidikan merupakan salah satu cara ampuh untuk meningkatkan peradaban kehidupan yang lebih berkemajuan," katanya, Senin (7/3).

Ariswan mengatakan, pembelajaran di sekolah atau perkuliahan di perguruan tinggi, meski esensinya sama, namun ada hal-hal yang berbeda secara mendasar. Bagi mahasiswa dengan keadaan ekonomi yang hampir merata dapat dipastikan, sarana prasarana untuk mengikuti

kuliah secara daring masih sangat mungkin.

Salah satu indikatornya kuliah secara daring itu diikuti hampir seratus persen mahasiswa. Namun di sisi lain, pengetahuan tentang keilmuan dasar para mahasiswa telah mereka peroleh saat sekolah di tingkatan sekolah dasar dan menengah.

Dengan demikian, ujanya, dosen bisa menyiapkan bahan kuliah yang baik berupa modul atau bentuk lain yang dapat diakses secara mudah oleh para mahasiswa melalui pengiriman softfile atau lainnya sebelum kuliah diselenggarakan.

"Kondisi mahasiswa seperti yang disebutkan di atas, maka kuliah secara daring masih bisa dilakukan

menjadi sebuah pilihan kebijakan selama pandemi. Secara nasional kuliah model ini faktanya telah menghasilkan sejumlah sarjana maupun magister melalui sistem PJJ yang telah dilakukan Universitas Terbuka (UT)," terangnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Dikpora Kota Yogyakarta Budhi Asrori menyatakan, pembelajaran daring di Kota Yogyakarta yang diberlakukan pada 1-7 Maret diperpanjang kembali selama satu pekan hingga Senin (14/3), dengan pertimbangan kasus Covid-19 yang masih tinggi. "Dari hasil koordinasi dengan Dinas Kesehatan, maka pembelajaran daring akan diperpanjang hingga sepekan ke depan, sampai Senin (14/3), dan akan dievaluasi kembali," terang Budhi Asrori, kemarin.

Meskipun sudah mendapat rekomendasi untuk melanjutkan kebijakan pembelajaran jarak jauh, namun Budhi juga berupaya meminta rekomendasi tambahan yaitu menerapkan pembelajaran tatap muka bagi siswa kelas akhir. **(Ria/Ant)**

JELANG DIES KE-46

UNS Kukuhkan 2 Guru Besar

SOLO (KR) - Menjelang Dies Natalis ke-46, Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo tambah dua guru besar baru. Keduanya, Prof Nuryani SSi MSi PhD dan Prof Dr Ir Prabang Setyono SSi MSi CEIA IPM dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang akan dikukuhkan dalam Sidang Senat Terbuka, Selasa (8/3).

Prof Nuryani dikukuhkan sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Instrumentasi Medis Program Studi (Prodi) Fisika. Ia menyampaikan orasi 'Pengembangan Instrumentasi Medis Dengan Sistem Cerdas Berbasis Elektrokardiogram Dalam Mendukung Kemandirian Alat Kesehatan.'

Dijelaskan, elektrokardiogram merupakan representasi aktivitas kelistrikan jantung, sebagai resoltan sinyal listrik yang berasal dari

bagian-bagian jantung, yang diukur dengan aras waktu. Data elektrokardiogram dapat memberikan informasi yang terkait gangguan jantung dan gangguan tubuh lainnya yang berhubungan dengan jantung.

"Suatu sistem yang dilengkapi dengan teknik kecerdasan komputasi (computational intelligence) tertentu untuk pengolahan data elektrokardiogram dapat digunakan sebagai sistem deteksi gangguan tubuh tertentu. Kecerdasan komputasi ini dapat melakukan suatu proses pembelajaran atau pengenalan pola data elektrokardiogram, yaitu pola elektrokardiogram yang tidak normal karena gangguan tubuh tertentu dan elektrokardiogram normal," katanya, Senin (7/3)

Dengan kemampuan mengenali

pola data eletrokardiogram dan kemampuan pengambilan keputusan maka sistem ini dapat memberikan informasi apakah gangguan tubuh tertentu terjadi atau tidak. Dengan demikian maka sistem ini dapat membantu pasien atau pengguna dalam mengidentifikasi gangguan tubuh tertentu dengan cepat karena sistem bekerja berbasis komputer.

Sedangkan, Prof Prabang Setyono sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Pencemaran Lingkungan akan berorasi tentang Mitigasi Pencemaran Lingkungan Dalam Perspektif SDGs (Sustainable Development Goals) Menuju Sebuah Peradaban Bangsa. "Judul ini saya pilih untuk menekankan mitigasi pencemaran lingkungan sangat berkontribusi dalam pencapaian SDGs," tandasnya. **(Qom)**

EKONOMI



Gemar Membaca? Yes! Yes! Yes!

TAK terasa kita sudah memasuki minggu ke 2 bulan Maret. Waktu begitu cepatnya belalu. Usia kita juga terus melaju. Tapi bukan hanya itu. Masalah juga bisa ikutan bertambah. Hanya gaji atau pendapatan kita saja yang mungkin sulit bertambah. Tui, kan ? Malah tak sedikit yang berubah menjadi sebaliknya yaitu berkurang. Atau malah lebih memprihatinkan lagi dengan hilangnya pendapatan karena terkena 'sapu jagad'? Kena rasionalisasi demi tetap tegak atau bertaahannya perusahaan ? Dengan kalimat sederhana yaitu kena PHK atau istilah halusnya pengurangan beban perusahaan akibat pandemi yang tak kunjung berhenti?

Duuuh...benar-benar covid membuat hidup ini semakin sulit. Kali ini saya ingin Anda mengetahui tentang manfaat hobi yang bisa membantu kita mengatasi kesulitan fulus atau berkurangnya pendapatan. Justru sebaliknya, malah menguntungkan, bahkan bisa menambah penghasilan. Wuiih....hobi apa itu ya ?

Perkenankan saya bercerita tentang MAKNA BUKU dan MANFAAT MEMBACA. Apa saja sih dampak atau keuntungan yang bisa kita peroleh dari membaca buku ? Catat ya Bro dan Sis. Pertama : buku bisa menjadi MEDIA atau PERANTARA. Buku bisa mengajak, mendorong, mengarahkan dan memberi pandangan serta penilaian terhadap suatu hal. Misalnya tentang belajar yang efektif. Tentang bagaimana manajemen yang baik dan benar. Bagaimana hidup bisa sesuai dengan kehendak Allah, atau sesuai harapan kita. 2. Buku sebagai property, sebagai kekayaan yang sangat berharga dan tak ternilai karena merupakan sumber pengetahuan. Seseorang bisa sukses karena belajar dari buku. Lho kok bisa ? Misalnya ayah saya, meski bersekolah hanya sampai kelas dua SD, karena larangan ibu tiri, tetapi ayah terus belajar sendiri. Bertanya kepada siapa saja yang dianggapnya tahu. Akhirnya ayah bisa membaca dan menulis. Nah, karena banyaknya mempelajari berbagai buku rohani, ayah saya berani berkotbah di atas mimbar. Zaman dulu masih belum ada Perguruan Tinggi Theologia. Ayah saya juga gemar membuat berbagai percobaan, misalnya cara membuat sabun, membuat kecap sehingga bisa jadi bahan dagangan yang laris manis.

3. Buku sebagai pencipta suasana. Haaa ? Anda pasti heran. Pencipta suasana apa? Suasana mampu mempengaruhi karakter atau pribadi seseorang sehingga menjadi baik. Persahabatan dengan buku akan memperluas pemikiran dan perasaan sehingga menimbulkan keinginan atau dorongan untuk membaca dan membaca. 4. Seseorang yang mengalami stres dan pesimis juga bisa menjadi manusia yang beriman. 5. Seseorang yang semula penuh ketergantungan bisa menjadi mandiri. Bahkan ada yang bisa menjadi aktivis organisasi. Yang semula pemurung bisa menjadi periang. 6. Buku bisa menjadi alat untuk memperkaya diri Lho koq ? Apa maksudnya ya ? Artinya, buku bisa menjadi alat kreativitas. Membuat kita kreatif sehingga bisa melakukan berbagai hal.

Contohnya saya sendiri. Meski hanya berpendidikan keguruan & Sarjana Ilmu Sejarah , tapi saya tidak hanya menjadi dosen. Saya juga menjadi Direktur sebuah lembaga pendidikan. Kemudian menjabat Direktur Pusat Pelatihan bagi Karyawan Kantor dan akhirnya menjadi Trainer plus Konsultan SDM hingga sekarang. Ada sekian ribu jam terbang selama beberapa puluh tahun sampai di usia 83-84 sekarang ini. Apakah karena saya pandai ? Sama sekali tidak ! Semua hanya hasil dari gemar membaca. Bagaimana dengan Anda semua ? Mau jadi penggemar berbagai bacaan yang bermanfaat ? Yuk, kita semua berusaha gemar dan rajin membaca. Kita pasti sukses memetik hasil atau buahnya. Sebagai penutup, yuk kita dengarkan: GEMAR MEMBACA..? YES! YES! YES!

TINGKAT HUNIAN HOTEL DI KISARAN 50 PERSEN

Dampak PPKM Level 3, Kunjungan Wisatawan Anjlok

SLEMAN (KR) - Sektor pariwisata Kabupaten Sleman cukup terdampak dengan diberlakukannya PPKM Level 3 pada awal Februari lalu. Dari monitoring Dinas Pariwisata terhadap beberapa destinasi wisata, angka penurunannya variatif berkisar 20 persen sampai dengan 50 persen.

"Angka kunjungan wisatawan di Kaliurang dibanding sebelum diberlakukanya Level 3 turun sekitar 45 persen dari rata-rata perhari 1.500-an pengunjung di bulan Januari turun menjadi 800-an pengunjung pada bulan Februari. Wisata alam Bunker Kaliadem dari rata-rata perhari 900-an pengunjung turun sekitar 50 persen dengan angka kunjungan rata-rata 450-an perhari," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono kepada *KR*, Selasa (7/3).

Untuk destinasi wisata daerah Sleman barat, Studio Alam Gamplong tempat pengambilan gambar film Satria Dewa Gatotkaca yang akan segera rilis juga mengalami penurunan sekitar 47 persen. Kunjungan bulan Januari perhari pada range 650-an pengunjung dan di bulan Februari ini rata-rata perhari 330-an pengunjung.

"Sedangkan untuk destinasi di wilayah Sleman timur wisata alam Tebing Breksi penurunan tidak sebesar destinasi-destinasi sebe-

lumnya. Penurunannya sekitar 30 persen dari kunjungan rata-rata 1400 pengunjung perhari menjadi sekitar 1.000 pengunjung perhari," beber Suparmono.

Tidak jauh berbeda dari kondisi destinasi, untuk tingkat ketersediaan kamar hotel di Kabupaten Sleman sebelum PPKM level 3 awal Februari tingkat hunian hotel di angka rata-rata 75 persen untuk *weekdays*, kemudian untuk *weekend* di angka rata-rata 80 - 100 persen. Pada rentang penerapan PPKM level 3 2022 sebelum *long weekend* akhir Februari ini tingkat hunian hotel di angka rata-rata 50 - 75 persen. Sedangkan berdasarkan pemesanan kamar hotel sampai tanggal 25 Februari, tingkat ketersediaan hotel pada *long weekend* akhir Februari untuk ho-

tel bintang 4 di angka rata-rata 30 persen, kemudian untuk bintang 5 di angka rata-rata 28 persen. "Tingkat hunian hotel Kabupaten Sleman di *long weekend* Februari relatif menurun," beber Suparmono.

Ditambahkan, pergerakan wisatawan tetap disikapi oleh seluruh pengelola destinasi maupun pelaku Usaha Jasa Pariwisata (UJP) untuk selalu waspada terkait potensi paparan Covid 19 varian apapun. Protokol kesehatan baik di destinasi maupun UJP diperketat, Satgas Covid 19 di masing-masing tempat dipastikan diaktifkan untuk memastikan proses dilaksanakan dengan ketat, kapasitas dipastikan sebesar 25%, tidak boleh ada pertunjukan yang berpotensi menimbulkan kerumunan. **(Has)**

Honda Supra X 125 Hadir dengan Desain Terbaru

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) meluncurkan Honda Supra X 125 dengan tampilan warna baru yang semakin berkelas. Penyebaran model ini juga hadir dengan tampilan desain stripe baru yang lebih sporty pada setiap pilihan warna sesuai tren terkini para pecinta motor bebek di Indonesia.

Menjadi salah satu model motor bebek terlaris di Indonesia, Honda Supra X 125 tipe Cast Wheel (CW) hadir dengan pilihan varian warna baru yakni Golden Matte Black. Varian warna baru ini memadukan warna hitam yang dibalut dengan stripe berwarna gold di atas desain bodi yang ramping dan sporty, sehingga memberikan kesan mewah bagi para penggunanya.

Direktur Marketing AHM Thomas Wijaya mengatakan, Honda Supra X 125 telah lama menjadi pilihan terbaik bagi para pecinta motor bebek di Indonesia. Sebagai apresiasi



KR-Istimewa

Tampilan Honda Supra X 125

kepada para pencintanya, AHM berupaya terus menyuguhkan penyegaran terbaru.

"Kami berharap, suguhan warna dan stripe terbaru yang melengkapi ketanggungan mesin Honda Supra X 125 dapat menjadi motor andalan para penggunanya dalam menikmati aktivitas sehari-hari," ujar Thomas di Jakarta, Senin (7/3).

Honda Supra X 125 hadir dengan berbagai fitur unggulan. Seperti kunci kontak bermagnet yang da-

pat menutup secara otomatis digunakan sebagai pembuka jok (auto secure key shutter with seat opener), gantungan barang fungsional dengan pengaman (functional hook) serta socket pengisian baterai (innovative power charger) perangkat elektronik seperti handphone yang memudahkan penggunaan untuk perjalanan jauh. Pada sistem pengereman, model ini dilengkapi dengan penggunaan rem cakram pada bagian depan dan maupun belakang. **(Awh)**

Layanan Digital Kelas Dunia di IKN

JAKARTA (KR) - Sebagai BUMN dan perusahaan telekomunikasi digital terdepan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) secara konsisten terus berupaya mewujudkan kedaualatan digital Indonesia, mulai dari kota besar hingga pelosok wilayah tertinggal, terluar, dan terdepan (3T).

Kali ini, Telkom siap mendukung penuh penyediaan infrastruktur dan layanan digital di Ibukota Negara (IKN) Nusantara. Dengan fokus pada penyediaan konektivitas, platform hingga beragam layanan digital, TelkomGroup mendukung IKN Nusantara menjadi smart city modern.

"Sejalan kebijakan Pemerintah dalam menetapkan konsep IKN Nusantara sebagai smart city, peran Telkom dalam menghadirkan tranformasi digital sangatlah penting. Ada berbagai peluang dan tantangan yang harus dihadapi. Tentunya ini menjadi tugas besar sekaligus kebanggaan bagi TelkomGroup dapat turut serta mendukung digitalisasi smart city di IKN Nusantara," ujar Dirut Telkom Ririek Adriansyah di Jakarta, Senin (7/3). Sebelumnya, Ririek Adriansyah didampingi Direktur Network & IT Solution Telkom Herlan Wijanarko telah melakukan kunjungan dan peninjauan kesiapan infrastruktur layanan TelkomGroup di IKN Nusantara.

Menurut Ririek, rencana pembangunan tersebut mencakup tiga domain bisnis digital (connectivity, platform dan services) yang bersinergi dengan seluruh anak perusahaan dan juga Pemerintah. "Saat ini cakupan infrastruktur jaringan Telkom di sekitar wilayah IKN Nusantara, tepatnya di Kecamatan Sepaku, telah memiliki 173 ODP dan sangat memungkinkan untuk pengembangan lebih lanjut. Ditambah, kabel laut Indonesia Global Gateway (IGG) Manado-Dumai yang melintasi sepanjang Selat Makassar menjadikan IKN Nusantara terkoneksi global langsung yang disiapkan melalui gateway Batam dan Manado," jelasnya. **(San)**